

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang

Dian Chaerani Utami^{1*}, Sunardin², Sunaryo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: chaeranidian05@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang dan Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah sebagai informan pertama mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN, guru kelas IV sebagai informan kedua dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN dan faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter, dan siswa-siswi kelas IV sebagai sumber informan mengenai pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument observasi dalam melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN diawali dengan pelaksanaannya. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN diantaranya faktor keluarga, lingkungan alam dan lingkungan pergaulan ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda dalam mempengaruhi karakter siswa-siswi kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV sudah terimplementasi dengan baik terutama dalam pembelajaran PKN di SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Pembelajaran PKN*

Abstract

This study aims to find out about the implementation of Character Education Implementation in PKN Learning for Class IV Students at SDN Kampung Besar II Teluk Naga, Tangerang Regency and the Factors Affecting the Implementation of Character Education in PKN Learning for Class IV Students at SDN Kampung Besar II Teluk Naga, Tangerang Regency. This type of research is descriptive qualitative. The subjects in this study were the principal as the first informant regarding the implementation of character education in PKN learning, the fourth grade teacher as the second informant in the implementation of character education in PKN learning and the factors that influence the implementation of character education, and fourth grade students as a source of informants regarding the implementation of Character Education in PKN Learning. Data collection techniques using observation instruments in conducting observations, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and verification. The validity of the data using source triangulation, technique triangulation and time triangulation. The results of the study indicate that the implementation of character education in PKN learning begins with its implementation. Factors that influence the implementation of character education in PKN learning include family factors, the natural environment and the social environment, these three factors have

different influences on the character of fourth grade students. Based on the results of the research above, it can be concluded that the Implementation of Character Education in PKN Learning for Class IV Students has been implemented well, especially in PKN learning at SDN Kampung Besar II Teluk Naga, Tangerang Regency.

Keywords: *Character Education, PKN Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak atas seluruh warga negara dari mulai usia dini, remaja hingga dewasa. Baik itu pendidikan formal maupun informal. Pendidikan juga dapat dikatakan suatu pilar kehidupan bangsa hal ini dapat diketahui dari sejauh mana komitmen suatu masyarakat, bangsa atau negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan faktor utama atau penentu bagi masa depan suatu bangsa terhadap tuntutan perubahan zaman.

Hal ini tercantum dalam UU no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa setiap warga negara Indonesia wajib belajar selama 12 tahun. Pendidikan memiliki tujuan. Tujuan pendidikan menurut UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 3 yaitu : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan kewarganegaraan (Pkn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah dasar bagi seluruh peserta didik disemua jalur dan jenjang pendidikan formal. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD. Hal ini disebabkan Pkn mempelajari tentang bagaimana siswa SD untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. Pkn juga mengajarkan bagaimana menciptakan kerukunan di lingkungan sekolah.

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti (Zuriah 2007:92).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut John W. Santrock, character education adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberikan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang.

Nilai-Nilai Karakter

Menurut Suyadi nilai karakter versi kemendiknas telah mencakup nilai-nilai karakter dalam berbagai agama, termasuk islam. Pada pembelajaran dalam pendidikan karakter mencakup beberapa nilai-nilai yang sangat berperan penting terhadap kualitas diri peserta didik, karakter yang kuat akan menghasilkan peserta didik yang mempunyai nilai pengetahuan yang tinggi juga karakter yang

berkualitas dalam kehidupan disekolah, rumah, dan lingkungan dalam masyarakat dan bernegara. (Salahudin & Alkrienciehie, 2017, h. 54).

Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter

Secara prinsipiell, pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Secara khusus Direktorat Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. Pembentukan dan Pengembangan Potensi

Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.

2. Perbaikan dan Penguatan

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat positif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.

3. Penyaring

Pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.

Metode Pendidikan Karakter

Doni A. Koesoema dalam Bambang Q-Anees (2008) mengajukan lima metode atau lima cara pendidikan karakter yaitu:

1. Mengajarkan

Mengajarkan karakter berarti memberikan pemahaman pada peserta didik tentang struktur nilai tertentu, keutamaan bila dilaksanakan, masalahnya, manfaatnya, kegunaannya, kerugiannya atau bahayanya bila tidak dilaksanakan mengajarkan nilai-nilai memiliki faedah.

2. Keteladanan

Keteladanan adalah alat utama dalam pendidikan. Hal ini dipraktekan oleh Rasulullah Muhammad Saw dalam mendidik umatnya. Menurut Al-Qur'an dalam surah Al Azab "Laqad kana fi Rosulillah uswatun hasanah" artinya "sungguh telah ada pada diri Rosulullah contoh teladan yang baik". (Q.S.33:21). Dalam pendidikan karakter, keteladanan perlu dikembangkan oleh orangtua di lingkungan keluarga, guru-guru disekolah, tokoh masyarakat dan ulama serta para pemimpin bangsa.

3. Menentukan Prioritas

Penentuan prioritas harus ditentukan agar proses evaluasi atas berhasil tidaknya pendidikan karakter dapat menjadi jelas. Tanpa prioritas, pendidikan karakter tidak dapat terfokus dan karenanya tidak dapat dinilai berhasil atau tidak berhasil.

4. Praksis Prioritas

"Lembaga pendidikan harus mampu membuat verifikasi sejarah mana prioritas yang telah ditentukan telah dapat direalisasikan. Dalam lingkup pendidikan berbagai unsur yang ada dalam lembaga pendidikan ini".

5. Refleksi

Refleksi disini berarti dipantulkan ke dalam diri. Apa yang telah dialami masih tetap terpisah dengan kesadaran diri sejauh ini belum dikaitkan, dipantulkan dengan isi kesadaran seseorang.

Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Character Education Partnership (2010), 11 prinsip pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Komunitas sekolah mempromosikan nilai-nilai etika dan kinerja inti sebagai landasan karakter yang baik.
2. Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif mencakup pikiran, perasaan, dan tindakan.
3. Sekolah menggunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif untuk pengembangan karakter.
4. Sekolah menciptakan komunitas yang peduli.
5. Sekolah memberikan siswa kesempatan untuk melakukan perbuatan bermoral.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter

Menurut Zubaedi (2011) faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Faktor insting (naluri)

Insting adalah sikap/tabiat yang sudah ada sejak manusia dilahirkan.

2. Adat (kebiasaan)

Kebiasaan adalah suatu perilaku yang sama yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

3. Keturunan

Sifat-sifat anak sebagian besar merupakan pantulan dari sifat-sifat orangtua mereka, baik dalam sifat jasmaniah dan sifat rohaniyah.

4. Lingkungan

lingkungan merupakan segala sesuatu yang melingkupi hidup manusia di sekitarnya/ yang mengelilinginya, bisa berupa lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Somantri (2001) mendefinisikan Pendidikan Kewarganegaraan yang kiranya cocok di Indonesia adalah sebagai program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orangtua yang kesemua itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasar Pancasila UUD 1945 (Winarno, 2014. h. 6).

Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki paradigma baru dalam penyempurnaan kurikulum, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan berbasis Pancasila.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Somantri dalam buku Abdul Aziz & Sapiraya, pernah mengemukakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan hendaknya dirinci dalam tujuh kurikuler yang meliputi: ilmu pengetahuan, yang mencakup fakta, konsep, dan generalisasi. Keterampilan intelektual, dari keterampilan sederhana sampai keterampilan kompleks, dari penyelidikan sampai kesimpulan yang

sahih, dari berpikir kritis sampai berpikir kreatif. Sikap, meliputi nilai, kepekaan dan perasaan. Keterampilan sosial (Somantri, 2011, h.312).

Pentingnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya disekolah dasar ialah untuk memberi pemahaman dan kesadaran kepada siswa bahwa memiliki kepribadian yang baik merupakan salah satu hal yang penting. Selain itu siswa juga dapat berpartisipasi dalam menjaga kemerdekaan bangsa Indonesia dan dapat mengetahui perjuangan para pahlawan dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Fungsi pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai fungsi yang sempurna terhadap perkembangan anak didik. Hal ini diungkapkan dalam Buku Panduan Pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurikulum 1994 adalah sebagai berikut.
2. Mengembangkan dan melestarikan nilai moral Pancasila secara dinamis dan terbuka, yaitu nilai moral Pancasila yang dikembangkan itu mampu menjawab tantangan yang terjadi didalam masyarakat, tanpa kehilangan jati diri sebagai Bangsa Indonesia yang merdeka bersatu dan berdaulat.
3. Mengembangkan dan membina siswa menuju terwujudnya manusia seutuhnya yang sadar politik, hukum dan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia, berlandaskan Pancasila.
4. Membina pemahaman dan kesadaran siswa terhadap hubungan antara sesama warga negara dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 5 April 2022 di SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter dan telah tertanam nilai-nilai karakter pada diri siswa dalam proses pembelajaran Pkn di kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang melalui proses pembelajaran dengan menerapkan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan hasil penelitian karakter yang ditunjukkan siswa dalam menerapkan pendidikan karakter terlihat dalam aspek nilai-nilai karakter pada diri peserta didik adalah nilai religius, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, rasa ingin tahu, santun, mandiri, demokratis, kerja keras, saling menghargai dan gotong royong yang biasa dilakukan pada sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan pembelajaran Pkn sering kali dengan kegiatan diskusi kelompok untuk menanamkan nilai kerja sama, pemberian tugas individu juga sering kali dilakukan guru untuk mengimplementasikan nilai mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab. Kegiatan akhir pembelajaran yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut untuk menanamkan nilai percaya diri, dalam hasil wawancara guru selalu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan murid.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi sehingga dilaksanakannya pendidikan karakter. Berdasarkan hasil paparan wawancara guru yaitu: Pendidikan karakter merupakan sebuah konsep yang ditanamkan kedalam diri seseorang dan dapat membentuk pribadi seseorang menjadi lebih santun, beradab serta sehat jasmani dan rohani. Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter memiliki Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan karakter itu sendiri. Ketika kita membicarakan faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter, tentulah hal pertama yang terpikirkan oleh kita adalah moral. Memang pada kenyataannya moral menjadi faktor utama dari pendidikan karakter, akan tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi dari pelaksanaan pendidikan karakter.

1. Faktor keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan-lingkungan tersebut akan memberikan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan prestasi seseorang. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga.

2. Faktor lingkungan

Perbedaan iklim, topografi, dan sumber daya alam menyebabkan manusia harus menyesuaikan diri terhadap alam. Melalui penyesuaian diri itu, dengan sendirinya pola perilaku masyarakat dan kebudayaannya pun dipengaruhi oleh alam. Lingkungan alam meliputi segala kondisi yang ada di sekeliling individu yang memengaruhi proses sosialisasinya.

3. Lingkungan pergaulan

Lingkungan tempat kita berada juga turut mempengaruhi kepribadian seseorang. Terutama saat ada kebiasaan tertentu di dalam masyarakat yang mencirikan kekhasan daerah tersebut. Selama budaya yang ditekuni oleh masyarakat tidak mendukung. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan saling memengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Ketiga faktor tersebut harus berjalan seiringan dan saling berkaitan, demi terbentuknya sebuah pendidikan karakter yang benar-benar menekankan pada nilai-nilai pendidikan karakter dan lebih jauh lagi, kita semua pasti mengharapkan terbentuknya sebuah pendidikan yang baik bahkan mendekati kesempurnaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sudah menerapkan pendidikan karakter yang baik dimulai saat awal kegiatan pembelajaran agar menciptakan generasi yang unggul dan diharapkan akan membentuk karakter yang baik di sekolah maupun diluar sekolah. Untuk nilai-nilai karakter mengenai nilai religius, kejujuran, kedisiplinan, toleransi, bekerja sama, menghormati guru, orangtua dan teman yang mereka terapkan ke siswa serta dalam menggunakan metodenya bermacam-macam dari masing-masing guru tetapi lebih memberikan contoh yang baik disekolah terhadap siswa agar menjadi siswa yang sopan santun dan tata krama. Hampir seluruh siswa mempunyai karakter yang baik dalam kesehariannya terutama saat berada di sekolah maupun diluar sekolah.

SIMPULAN

1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilakukan kepada guru kelas IV dan murid kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang bahwa implementasi pendidikan karakter telah dilakukan oleh guru melalui pembelajaran Pkn. penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter dan telah tertanam nilai-nilai karakter pada diri siswa dalam proses pembelajaran Pkn di kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang melalui proses pembelajaran dengan menerapkan nilai-nilai karakter. Berdasarkan hasil penelitian karakter yang ditunjukkan siswa dalam menerapkan pendidikan karakter terlihat dalam aspek nilai-nilai karakter pada diri peserta didik adalah nilai religius, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, rasa ingin tahu, santun, mandiri, demokratis, kerja keras, saling menghargai dan gotong royong yang biasa dilakukan pada sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
2. Faktor- faktor pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Faktor Keluarga yaitu pola asuh orang tua yang salah juga mengakibatkan karakter anak menjadi tidak baik. Keterlibatan orang tua dalam dunia pendidikan sangat di butuhkan untuk mencapai kesempurnaan pendidikan. Jangan sampai orang tua justru menjadi penghambat upaya-upaya yang dilakukan negara maupun guru dalam menanamkan pendidikan karakter.
- b. Faktor lingkungan kondisi alam ini ikut mencetak akhlak manusia yang dipangkunya. alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang memengaruhi dalam menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam ini dapat mematangkan atau mematahkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang. Dengan kata lain, kondisi alam ini ikut mencetak akhlak manusia yang dipangkunya. Orang yang tinggal di gunung-gunung dan di hutan-hutan akan hidup sebagai pemburu atau petani yang berpindah-pindah, sedang tingkat kehidupan ekonomi dan kebudayaannya terbelakang dibandingkan dengan mereka yang hidup di kota.
- c. Faktor lingkungan pergaulan, Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan saling memengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah , S. N., & Indonesia , T. P. (2020). *Pembelajaran pendidikan karakter* . Jogjakarta , Jawa Tengah , Indonesia : KBM Indonesia . Retrieved 2020, from www.karyabaktimakmur.co.id
- Awiria, & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Pkn SD*. (A. C, Ed.) Yogyakarta, Jawa tengah, Indonesia: Samudra Biru (Anggota IKAPI). Retrieved September 2019
- Daryanto, & Darmiatun , S. (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. (Bintoro, Ed.) Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Gava Media. Retrieved 2013
- Jaya , I. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif teori, penerapan, dan riset nyata* . Yogyakarta , Jawa tengah , Indonesia : Anak Hebat Indonesia . Retrieved 2020, from https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi%20penelitian%20kualitatif&f=false
- Juliardi, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan . *Bhineka Tunggal Ika* , 2(2). Retrieved 2015, from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/4581/pdf>
- Karimah , M. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di madrasah salafiyah ibtidaiyah. *Indonesian journal of curriculum and education technology studies* . Retrieved April 2015, from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp>
- M, A., & Ali , M. (2018). *Pendidikan karakter* . Rawamangun , Jakarta , Indonesia : Kencana . Retrieved September 2018, from www.prenadamedia.com
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan , F. (2020, Desember). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negri bojong 3 pinang . *Pendidikan dan sains* , 2(3). Retrieved Desember 2020, from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (27 ed.). Bandung , Jawa Barat , Indonesia: Alfabeta,cv. Retrieved Oktober 2019